

**PENGEMBANGAN BENTUK DAN GAYA IKAN
BETTA DALAM SENI KRIYA KAYU**



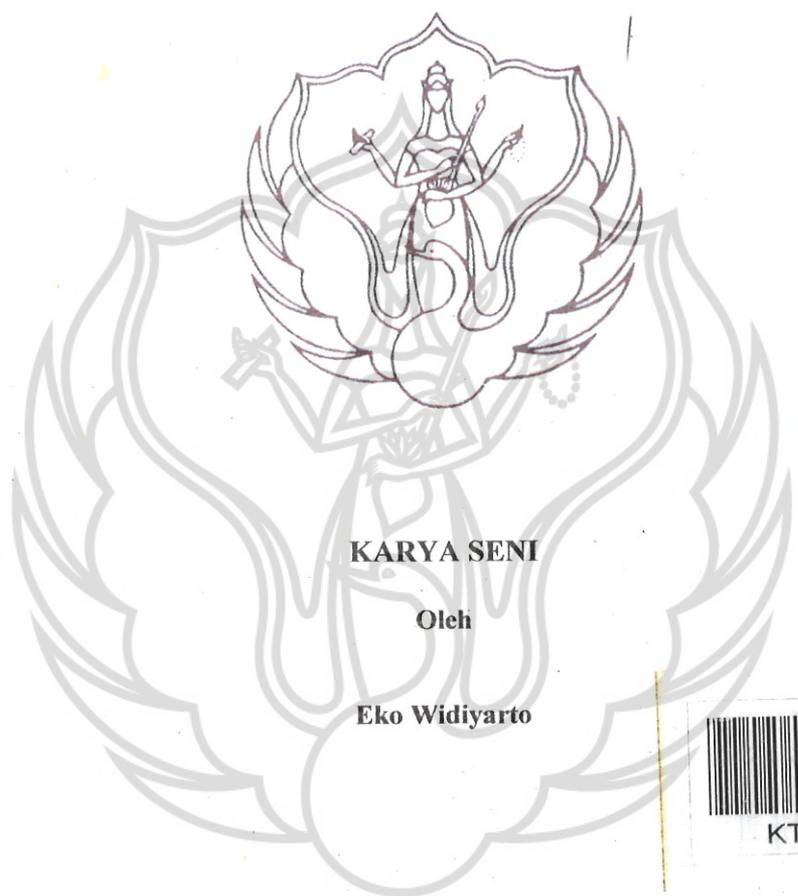
KARYA SENI

Oleh

Eko Widiyanto

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S 1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGEMBANGAN BENTUK DAN GAYA IKAN
BETTA DALAM SENI KRIYA KAYU**



KARYA SENI

Oleh

Eko Widiyanto



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

**PENGEMBANGAN BENTUK DAN GAYA IKAN
BETTA DALAM SENI KRIYA KAYU**



KARYA SENI

**Eko Widiyarto
NIM : 001 1028 022**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang
Kriya Seni
2007**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

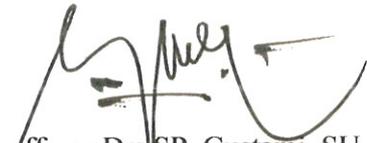
Yogyakarta, 23 Juni 2007

Penyusun,

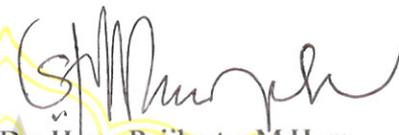


Eko Widiyanto

Laporan Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh
Tim Penguji Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 23 juni 2007



Profesor Drs. SP. Gustami, SU
Pembimbing / anggota



Drs Herry Pujiharto, M.Hum
Pembimbing II / anggota



Drs Akhmad Zaenuri
Cocnate / anggota



Drs Rispul, M.sn
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/ anggota



Drs Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Hasil penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah salah satu rahmat dan karunia Allah SWT yang penulis terima. Banyak hal yang memunculkan keraguan akan terselesaikanya tugas akhir ini, namun berkat doa dan dukungan dari orang-orang yang selalu menyayangi dan mengasihi penulis, maka terselesaikanlah tugas akhir yang berjudul " Pengembangan Bentuk dan Gaya Ikan Betta dalam Karya Seni Kriya Kayu "sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang kriya seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya kalangan akademik dan dapat memenuhi syarat kelulusan studi penulis.

Sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Profesor Drs SP. Gustami, SU, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing I.
5. Drs Herry Pujiharto, M.Hum selaku dosen pembimbing II.

6. Segenap dosen pengajar di Jurusan Kriya atas ilmu yang telah diberikan.
 7. Karyawan UPT Perpustakaan atas bantuannya.
 8. Alm ibuku atas semangat dan perjuangannya hingga aku kuliah,
 9. Bapak dan ibuku atas dorongan dan restunya.
 10. Ketiga dede'ku Jidoel, Sikembar Benny dan Denny.
 11. "Umi"ku atas dukungan, dorongan, semangat dan kesabaranmu mendampingi aku selama ini.
 12. Om sugeng dan keluarga, Tan Tary, Bayu, wulan dan seluruh keluargaku atas dukungan dan semangatnya.
- Semoga amal yang telah diberikan mendapat karunia Allah swt, Amiin.

Yogyakarta, 11 juni 2007

Penulis,



Eko Widiyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Tema.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Sasaran.....	4
E. Metode Penciptaan.....	5
a. Metode Pendekatan.....	5
b. Metode Perwujudan.....	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	11
A. Data Acuan.....	11
a. Sumber Tertulis.....	11

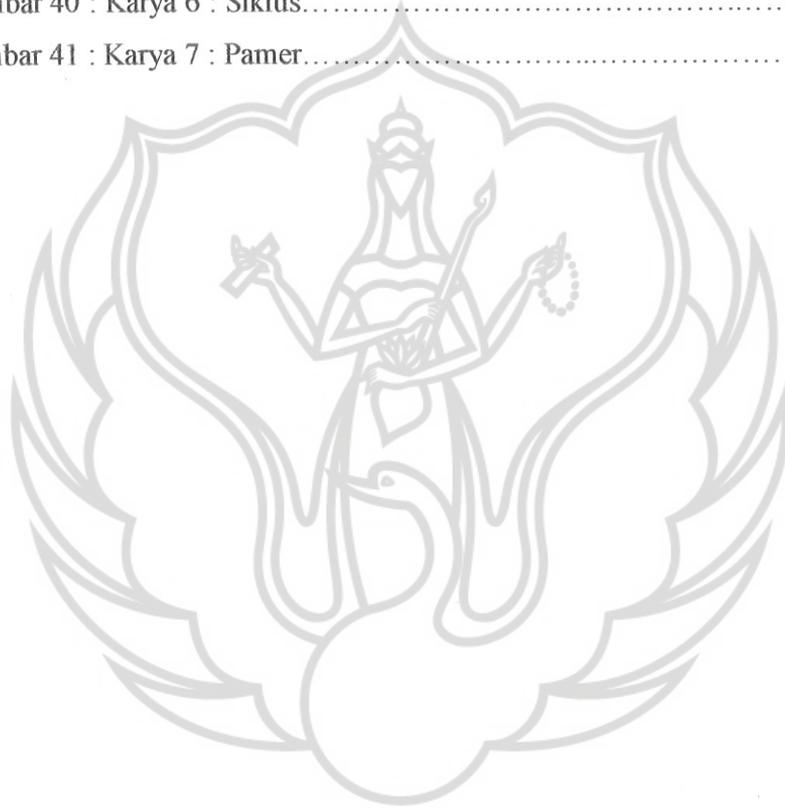
b. Acuan Visual.....	13
B. Analisis Data.....	22
C. Sketsa Alternatif.....	24
D. Sketsa Terpilih.....	40
E. Bahan dan Alat.....	47
F. Perwujudan Karya.....	48
G. Kalkulasi Biaya.....	50
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	52
BAB V PENUTUP.....	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Ikan Betta jenis <i>Crown Tail</i> dengan warna solid merah.....	13
Gambar 2 : Ikan betta jantan ketika merayu betina.....	14
Gambar 3 : Ikan Betta jenis <i>Halfmoon</i> dengan warna solid biru.....	15
Gambar 4 : Ikan Betta jenis <i>Crown Tail</i> dengan warna solid biru.....	16
Gambar 5 : Ikan Betta jenis <i>Crown Tail</i> warna kombinasi merah-hitam.....	17
Gambar 6 : Ikan Betta jenis <i>Crown Tail</i> warna kombinasi merah-biru.....	18
Gambar 7 : Ikan Betta dengan warna <i>Cooper</i>	19
Gambar 8 : Ikan Betta dengan Warna <i>Mascot</i>	20
Gambar 9 : Ikan Betta dengan warna <i>Marble</i>	21
Gambar 10 : Ikan Betta jenis <i>Halfmoon</i> warna kombinasi biru-putih.....	22
Gambar 11 : Sketsa Alternatif 1.....	25
Gambar 12 : Sketsa Alternatif 2.....	26
Gambar 13 : Sketsa Alternatif 3.....	27
Gambar 14 : Sketsa Alternatif 4.....	28
Gambar 15 : Sketsa Alternatif 5.....	29
Gambar 16 : Sketsa Alternatif 6.....	30
Gambar 17 : Sketsa Alternatif 7.....	31
Gambar 18 : Sketsa Alternatif 8.....	32
Gambar 19 : Sketsa Alternatif 9.....	33
Gambar 20 : Sketsa Alternatif 10.....	34
Gambar 21 : Sketsa Alternatif 11.....	35
Gambar 22 : Sketsa Alternatif 12.....	36
Gambar 23 : Sketsa Alternatif 13.....	37
Gambar 24 : Sketsa Alternatif 14.....	38
Gambar 25 : Sketsa Alternatif 15.....	39
Gambar 26 : Sketsa Terpilih 1.....	40
Gambar 27 : Sketsa Terpilih 2.....	41
Gambar 30 : Sketsa Terpilih 3.....	42

Gambar 31 : Sketsa Terpilih 4.....	43
Gambar 32 : Sketsa Terpilih 5.....	44
Gambar 33 : Sketsa Terpilih 6.....	45
Gambar 34 : Sketsa Terpilih 7.....	46
Gambar 35 : Karya 1 : Hidup Ini.....	53
Gambar 36 : Karya 2 : The King.....	54
Gambar 37 : Karya 3 : Aku dan Kau.....	55
Gambar 38 : Karya 4 : Go Away.....	56
Gambar 39 : Karya 5 : Terjerat.....	57
Gambar 40 : Karya 6 : Siklus.....	58
Gambar 41 : Karya 7 : Pamer.....	59

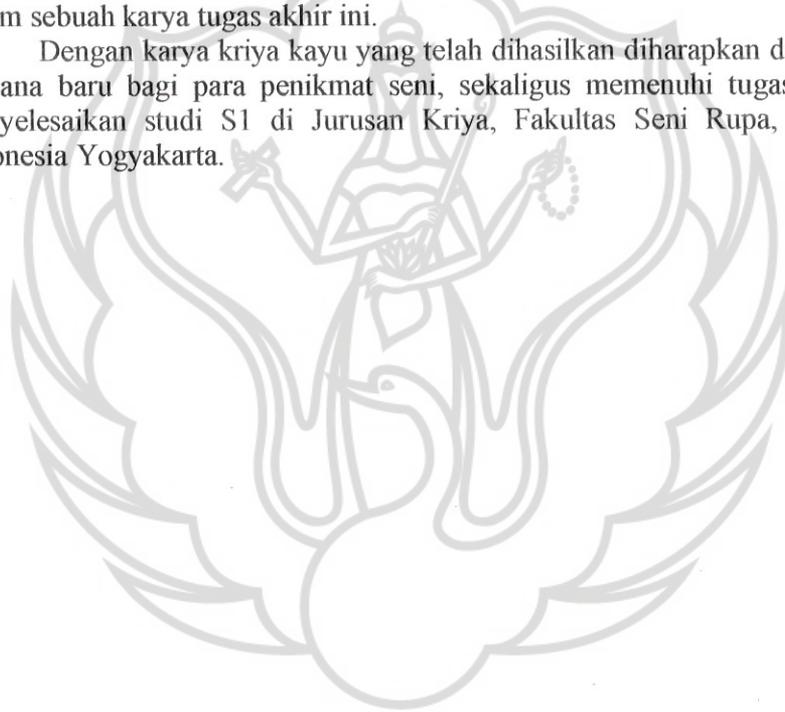


INTISARI

Ikan Betta yang dalam istilah ilmiah *Betta Splendens*, adalah ikan hasil perkawinan silang di antara spesies dari ikan Cupang yang banyak hidup di perairan-perairan di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Thailand dan Malaysia. Ikan ini mempunyai bentuk tubuh pipih tegak, langsing, proporsional dan umumnya berukuran hingga 7 centimeter.

Karya tugas akhir ini berjudul " Pengembangan Bentuk dan Gaya Ikan Betta dalam Karya Seni Kriya Kayu ". Keindahan bentuk dan warna dari ikan Betta oleh penulis dikembangkan ke dalam karya seni kriya kayu dua dimensional baik fungsional maupun nonfungsional sesuai dengan imajinasi dan ekspresi penulis. Karya yang tercipta dalam tugas akhir ini menggambarkan perilaku dan sifat dari ikan Betta yang tentunya telah mengalami pengayaan dan penyederhanaan. Agresif, adalah salah satu sifat dari ikan Betta yang diangkat ke dalam sebuah karya tugas akhir ini.

Dengan karya kriya kayu yang telah dihasilkan diharapkan dapat memberi suasana baru bagi para penikmat seni, sekaligus memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda tentang alam lingkungan beserta makhluk hidup sebagai penghuninya. Hal itu disebabkan karena pengalaman dari masing-masing individu yang berbeda-beda. Kehidupan di alam dengan segala bentuk yang ada dapat dijadikan sebagai objek dalam penciptaan sebuah karya seni. Kepekan pengamatan serta kejelian dalam menangkap gejala-gejala pada suatu objek sangat menentukan hasil sebuah karya seni. Dalam penyajiannya sebuah karya seni ditentukan oleh faktor bentuk, warna, dan komposisinya. Selain itu faktor teknis dan materipun sangat menentukan hasil akhir dari sebuah karya seni. Hal itu seperti diungkap oleh Sugeng Toekio sebagai berikut:

Seorang seniman mampu menghasilkan suatu karya karena dirinya mampu menguasai materi, teknis sampai pada landasan untuk berkarya yakni konsep. Kesemuanya itu menjadi landasan dan acuan dengan apa yang ada di dalam batin sehingga hadir dalam sebuah karya melalui ekspresi¹.

Kemampuan manusia dalam mencipta suatu karya dengan menuangkan pengalamannya tidak akan sama antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan menimba pengalaman generasi terdahulu dan mengacu pada kreativitas, seseorang mencoba menampilkan usaha-usaha pembaharuan berbagai macam seni hias, baik dari segi ide, bentuk maupun jenisnya.

¹ Soegeng Toekio, N, 1987, *Tinjauan Seni Rupa*, Proyek Pengembangan IKI, Sub Proyek Aski Surakarta, p. 6.

Dalam mencipta suatu karya seni seorang seniman atau kriyawan pada hakekatnya telah mempunyai pandangan tentang maksud dan tujuan untuk apa karya tersebut diciptakan. Sudah pasti karya tersebut diciptakan karena kebutuhan akan keindahan yang menjurus pada kepuasan dan kebahagiaan baru bagi dirinya maupun orang lain yang menikmatinya. Proses penciptaan seni itu sendiri menurut Herbert Read ada tiga tahapan, yaitu: Pengamatan terhadap kualitas material, penyusunan hasil pengamatan dan pemanfaatan susunan untuk mengekspresikan emosi atau perasaan yang di rasakan sebelumnya.²

Berbicara mengenai hidup tentunya tidak dapat dipisahkan dengan alam sekitarnya. Secara langsung maupun tidak alam sekitar turut mempengaruhi kehidupan manusia. Banyak hal di alam yang menjadi sumber kehidupan manusia, seperti udara, air, tumbuhan, bahkan binatang pun turut mempengaruhi kehidupan manusia.

Jenis ikan adalah binatang yang hidup di air, bersirip, berenang dan umumnya hidup berkoloni. Banyak hal menarik yang terdapat pada ikan seperti cara berenang, cara berburu makan, cara berkembang biak ataupun cara mempertahankan wilayah hidupnya yang kesemuanya itu dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Ikan mempunyai banyak jenis, bentuk, dan warna, namun dalam hal ini penulis tertarik dengan jenis ikan Betta dan mengangkatnya sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni.

² Herbert Read, 1988, *The Meaning Of Art* (terjemahan Soedarso., Sp.), Saku Dayar Sana, Yogyakarta, p.33

Ikan Betta merupakan ikan yang sangat menarik, jenis ikan ini tidak hanya memiliki warna yang indah namun juga memiliki bentuk sirip yang beraneka ragam yang terletak di bagian ekor, punggung, perut dan di bawah kepalanya.

Proses pelaksanaan penciptaan karya melibatkan hal-hal yang menyangkut kreativitas, pemilihan material yang sesuai dengan media seni yang dipilih dan pemindahan ide ke dalam wujud visual untuk menghasilkan sebuah karya seni yang apik. Karya yang tersaji berupa karya seni hiasan dinding dengan menggunakan bahan kayu jati.

B. Penegasan Tema

Gagasan tentang tema yang diambil dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah penggambaran tentang keindahan bentuk dan sifat dari ikan Betta yang merupakan bentuk penuangan ekspresi visual. Dimulai dari penuangan ide-ide kreatif yang ada, kemudian diolah menjadi wujud yang berasal dari ikan bentuk ikan betta. Akhirnya dihasilkan sebuah karya yang memiliki nilai estetis.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga adanya kesalahpahaman dan pembahasan yang terlalu jauh maka perlu diberikan batasan-batasan yaitu terbatas pada pengembangan bentuk dan gaya ikan Betta dalam penciptaan seni kriya kayu. Dalam upaya pemberian batasan judul tersebut dimaksudkan agar penikmat dapat menginterpretasikannya secara tepat sesuai dengan maksud penulis.

Yang dimaksud pengembangan adalah usaha memperbaharui atau memunculkan bentuk yang baru dengan berpijak pada bentuk dasar yang telah ada, sedangkan yang dimaksud dengan pengayaan adalah mengubah sebagian atau seluruhnya suatu objek sehingga diperoleh suatu bentuk baru yang memiliki nilai estetis.

Adapun pengembangan bentuk dan gaya di sini dimaksudkan adalah mengembangkan, menyederhanakan bentuk dan gaya dari ikan betta yang kemudian diwujudkan ke dalam karya seni kriya kayu.

D. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan.

- a. Ingin menghasikan karya seni kriya dalam pengembangan bentuk ikan hias Betta sebagai salah satu sarana untuk menuangkan ide.
- b. Ingin menampilkan bentuk ikan Betta dalam berbagai gaya penampilannya untuk memenuhi kebutuhan estetik.
- c. Sebagai salah satu syarat mengakhiri studi S-1 di jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Sasaran.

Untuk menghasilkan karya seni kriya kayu yang ekspresif berupa hiasan dinding sebagai bagian dari kebutuhan akan elemen estetik atau sebagai material interior.

E. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan.

Metode pendekatan yang digunakan untuk pengembangan ide dalam memperoleh objek penciptaan adalah:

a. Studi Pustaka.

Yaitu pengkajian berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan untuk menciptakan ide, antara lain dari buku-buku yang menjelaskan tentang teknik, bahan dan finishing yang bermanfaat bagi kelancaran penciptaan karya seni yang dilakukan.

b. Eksploratif

Yaitu berdasarkan pengalaman penulis dalam berinteraksi secara langsung dengan objek penciptaan, yang memanfaatkan prinsip-prinsip seni rupa seperti bentuk, garis, bidang, warna dan tekstur untuk menambah nilai-nilai keindahannya. Dengan demikian pengungkapan perasaan, gagasan yang terdapat dalam jiwa penulis dapat tersalurkan ke dalam bentuk karya seni.

2. Metode Perwujudan

- a. Pradesain, yaitu dengan cara membuat desain-desain alternatif sebanyak mungkin untuk diseleksi yang terbaik, kemudian dikembangkan menjadi sebuah desain jadi.

- b. *Designing*, yaitu pembuatan desain-desain terpilih menjadi desain jadi dengan mempertimbangkan komposisi, warna, bentuk dan keserasian.
- c. Proses Perwujudan, Yaitu dari desain jadi yang diwujudkan menjadi sebuah bentuk karya seni dua dimensional dengan langkah-langkah persiapan, yaitu mempersiapkan desain, bahan, alat-alat dan teknik yang digunakan, selanjutnya melangkah pada proses pengerjaan sampai dengan proses *finishing*.

